

PENINGKATAN TEKNIK KOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Asti Gumartifa¹⁾, Bengawan Alfaresi²⁾, Nabila Insani Arif³⁾

^{1,3)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang,

²⁾ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

asti_gumartifa@um-palembang.ac.id

Abstract

This community service activity aims to increase students' self-confidence at Muhammadiyah 1 Palembang Middle School through interactive, AI-assisted activity-based learning in English, emphasizing good communication skills. In this activity, the main problems faced by students are their low self-confidence in communicating in English and the still-limited use of technology in learning. The community service activity is carried out in several stages: preparation, interactive learning assisted by Artificial Intelligence, mentoring, and evaluation. Active student involvement is achieved through communication activities, while Artificial Intelligence serves as a supporting medium that allows students to practice English independently. The results of the activity show an increase in student participation and self-confidence in communicating, especially in English. The activity benefits teachers by integrating technology-based learning as an alternative learning strategy. Thus, interactive, activity-based learning assisted by Artificial Intelligence provides an innovative solution to enhance the quality of English instruction at Muhammadiyah 1 Palembang Middle School.

Keywords: engineering, communication, English language, learning, artificial intelligence.

Abstrak

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri murid SMP Muhammadiyah 1 Palembang melalui pembelajaran berbasis aktivitas interaktif berbantuan Artificial Intelligence dengan menggunakan bahasa Inggris dan keterampilan komunikasi yang baik. Dalam kegiatan ini adanya permasalahan utama yang dihadapi oleh murid yaitu rendahnya kepercayaan diri murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris serta masih adanya keterbatasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Olehkarnanya, kegiatan pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan melalui tahapan-tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pembelajaran interaktif berbantuan Artificial Intelligence, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Keterlibatan aktif murid dirancang melalui kegiatan komunikasi, sementara Artificial Intelligence digunakan sebagai media pendukung sehingga murid dapat berlatih bahasa Inggris secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan terdapatnya peningkatan partisipasi murid, kepercayaan diri dalam berkomunikasi khususnya dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan percaya diri. Kegiatan memiliki manfaat untuk guru dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi sebagai alternatif strategi pembelajaran. Sehingga, pembelajaran berbasis aktivitas interaktif berbantuan Artificial Intelligence memberikan solusi yang inovatif untuk mendukung kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Keywords: teknik, komunikasi, bahasa inggris, pembelajaran, artificial intelligence.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sering digunakan untuk berbagai kegiatan dalam bidang, pendidikan, teknologi, serta komunikasi global (Wei, 2023). Kecakapan dalam bahasa Inggris tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik murid pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, tetapi juga untuk membekali murid dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan era global dan digital (Setyowati et al., 2025). Sehingga kepercayaan diri murid merupakan salah satu aspek penting dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan (Le, 2024; Tamilselvi et al., 2025) bahwa kemampuan berbahasa Inggris mempengaruhi keberanian murid untuk berpartisipasi secara aktif pada kegiatan pembelajaran. Sehingga, penguatan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi membutuhkan perhatian yang utama dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama (Kumar et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi awal dan diskusi dengan pihak SMP Muhammadiyah 1 Palembang, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang masih memiliki berbagai kendala. Salah satu kendalanya adalah tingkat rendahnya diri yang rendah pada murid untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Selanjutnya sebagian besar murid merasa ragu serta takut jika melakukan kesalahan, serta kurangnya kepercayaan diri ketika berbicara atau berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris di kelas.

Disisi lain, pembelajaran bahasa Inggris cenderung berpusat pada para guru serta selama proses pembelajara tersebut sangat didominasi oleh metode konvensional, seperti penjelasan materi dan latihan tertulis. Sehingga masih terbatasnya aktivitas pembelajaran yang komunikatif serta interaktif. Pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran juga belum optimal, khususnya teknologi yang dapat membantu murid belajar secara mandiri dan memberikan umpan balik secara langsung.

Sehingga semua permasalahan itu perlu segera diperhatikan baik dari sisi institusi dan pendidik, karena hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar murid. Dengan kata lain, jika kondisi ini dibiarkan, murid akan semakin malas atau kurang motivasi, sehingga berdampak sulit dalam mengembangkan keterampilan komunikasi pada abad ke-21.

Selanjutnya, perkembangan teknologi digital mewajibkan murid agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dengan baik melalui pemanfaatan teknologi secara positif dan produktif (Salih & Omar, 2024). Oleh karena itu, upaya pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman merupakan hal yang penting pada saat ini. Selanjutnya, murid juga akan mampu memahami materi bahasa Inggris dengan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi yang memadai.

Sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan, kegiatan ini memberikan tawaran serta solusi yang berupa penerapan pembelajaran berbasis aktivitas interaktif berbantuan Artificial Intelligence. Aktivitas pembelajaran dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif murid melalui

berbagai kegiatan komunikatif, seperti dialog yang sederhana, percakapan yang berstimulasi, serta latihan berbicara yang menyenangkan.

Artificial Intelligence atau dengan nama singkatan AI sering dimanfaatkan sebagai media pendukung kegiatan pembelajaran, seperti pembelajaran melalui aplikasi berbasis AI, chatbot, atau fitur text-to-speech serta speech-to-text (Almasri, 2024). Dengan demikian, murid dapat berlatih bahasa Inggris secara lebih fleksibel dan interaktif. Pemanfaatan AI diharapkan dapat menciptakan mendukung proses pencernaan ilmu yang efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri murid dalam berbahasa Inggris dan berkomunikasi melalui pembelajaran berbasis aktivitas interaktif dengan bantuan Artificial Intelligence. Sehingga kegiatan ini diharapkan mampu berkontribusi pada proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Sehingga partisipasi aktif murid dapat meningkat, serta menjadi alternatif solusi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang khususnya untuk murid tingkat sekolah menengah pertama. Jumlah peserta murid pada kegiatan ini adalah sebanyak 1 kelas yang terdiri dari 29 murid. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan keadaan ataupun kebutuhan yang ada pada murid di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Sehingga tujuan utamanya adalah untuk

meningkatkan kepercayaan diri murid dalam berbahasa Inggris dengan teknik komunikasi berbasis aktivitas interaktif dengan berbantuan Artificial Intelligence.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian serta pihak sekolah agar dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan apa saja yang dihadapi murid selama proses pembelajaran bahasa Inggris. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan guru mata Pelajaran bahasa Inggris serta pihak terkait agar mengetahui gambaran kondisi murid, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana penunjang yang ada di sekolah.

Selanjutnya, tim pengabdian kepada Masyarakat melakukan menyusun perangkat kegiatan yaitu rancangan aktivitas pembelajaran interaktif, pemilihan media belajar berbasis Artificial Intelligence, serta penyusunan materi pendukung yang bersifat komunikatif dan kontekstual yang mana semua itu harus sesuai dengan kondisi yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Media AI yang digunakan harus melenkapi pertimbangan seperti kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan relevansi dengan tujuan pembelajaran bahasa Inggris.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan point utama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahapan ini menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas interaktif yang melibatkan murid untuk aktif selama proses pembelajaran. Selanjutnya, murid diajak mengikuti berbagai aktivitas komunikatif, seperti latihan dialog sederhana, simulasi percakapan, dan

kegiatan berbicara berpasangan atau berkelompok.

Artificial Intelligence digunakan sebagai media pendukung selama proses pembelajaran. Adapun aplikasi berbasis AI untuk latihan berbicara yaitu, fitur text-to-speech dan speech-to-text, serta media interaktif lainnya yang memungkinkan murid memperoleh umpan balik secara langsung untuk membuat kalimat sederhana berbahasa Inggris. Pemanfaatan AI bertujuan untuk membantu murid berlatih bahasa Inggris secara lebih fleksibel, serta mengurangi rasa kaku untuk menyebutkan kata-kata dalam Bahasa Inggris sehingga murid akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi.

Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian kepada Masyarakat memiliki peran sebagai fasilitator yang membimbing murid dalam penggunaan media pembelajaran, memberikan arahan, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik.



Gambar 1: Pelaksanaan PKM di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah kegiatan utama dilaksanakan, tim pengabdian kepada Masyarakat tetap memberikan pendampingan agar memastikan murid

mana saja yang mampu dan belum mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence secara mandiri. Sehingga pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan dan prakti lanjutan, menjawab pertanyaan murid, dan tetap memberikan motivasi agar murid memiliki kepercayaan diri dan antusias yang tinggi dalam menggunakan bahasa Inggris.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap partisipasi murid selama kegiatan berlangsung, respons murid selama kegiatan berlangsung, serta perbedaan kepercayaan diri murid untuk menggunakan Bahasa Inggris dari sebelum dan setelah pelatihan diberikan. Selanjutnya, umpan balik dari murid dikumpulkan sebagai bahan refleksi untuk menilai efektivitas kegiatan sehingga dapat merumuskan perbaikan di masa yang akan datang.

4. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut, tim pengabdian kepada Masyarakat mendorong pihak sekolah untuk terus memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas interaktif melalui teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran baik bahasa Inggris maupun mata Pelajaran lainnya. Hasil kegiatan pengabdian pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi model praktik pembelajaran yang inovatif serta dapat diterapkan secara berkelanjutan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Terdapat respon positif dari pihak sekolah serta murid-murid peserta

selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Muid terlihat lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris selama kegiatan pengabdian berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya peran aktif dan partisipasi murid dalam berbagai aktivitas komunikasi, seperti latihan dialog, simulasi percakapan, dan penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar murid menunjukkan sikap pasif dan cenderung kaku dan ragu ketika diminta untuk praktik berbicara atau mengungkapkan kata atau kalimat dengan menggunakan bahasa Inggris. Namun, setelah mengikuti rangkaian atau tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, murid mulai menunjukkan perubahan sikap yang positif dan antusias. Murid menjadi lebih berani mencoba berbicara serta tidak ragu dalam mengemukakan pendapat secara percaya diri dalam menggunakan kosakata dan ungkapan sederhana dalam bahasa Inggris.

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pendukung pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi murid. Hal ini juga didukung oleh (Muhammad Amirul Muchminiin et al., 2024; Nurmalia Sari et al., 2024), bahwa penggunaan AI memberikan efektifitas dan semangat belajar murid melalui berbagai personalisasi. Media berbasis AI memungkinkan murid untuk dapat berlatih berbicara secara mandiri serta dapat memperoleh umpan balik secara langsung tanpa merasa takut untuk melakukan kesalahan (Hidayatullah, 2024). Oleh karena itu, kondisi ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih

nyaman dengan dapat percaya diri dalam berkomunikasi.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri Berbahasa Inggris

Hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat menandakan bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri murid untuk berbahasa Inggris. Murid yang sebelumnya enggan berbicara menjadi mulai berani dan aktif mengikuti aktivitas praktik berbicara atau komunikasi secara aktif, baik secara individu, berpasangan maupun kelompok kecil. Keberanian murid untuk tetap mencoba praktik berbicara tanpa takut melakukan kesalahan menjadi indikator penting dari peningkatan kepercayaan diri tersebut.

Aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif dengan memberikan ruang bagi murid untuk belajar atau praktik berbicara bahasa Inggris secara langsung dan refleksi. Sehingga melalui pendekatan ini dapat membantu murid menyadari bahwa kesalahan merupakan bagian dari proses belajar, sehingga murid menjadi lebih terbuka dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Pesovski et al (2024) mengatakan bahwa dengan dukungan media berbasis Artificial Intelligence, murid dapat mengulang latihan sesuai kebutuhan secara individu dan tidak terpaku hanya dikelas saja. Sehingga kami meyakini hal itu dalam semakin memperkuat rasa percaya diri mereka.

3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Murid

Selain peningkatan kepercayaan diri, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini juga berdampak pada keterampilan komunikasi murid. Murid menunjukkan perkembangan dalam kemampuan menyampaikan pesan secara sederhana, merespons

pertanyaan, dan berinteraksi dengan menggunakan ungkapan bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks. Hal tersebut juga didukung oleh (Aprianto et al., 2023), bahwa aktivitas dialog dan simulasi percakapan juga membantu murid dalam memahami penggunaan bahasa Inggris secara fungsional dalam situasi sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence mendukung peningkatan keterampilan komunikasi, yang mana pada media tersebut juga menyediakan varian model pengucapan, struktur kalimat, serta umpan balik yang dapat diakses secara langsung. Hal ini dapat membantu murid dalam memperbaiki pengucapan dan memahami penggunaan bahasa Inggris secara lebih tepat. Keterampilan komunikasi murid dapat berkembang secara bertahap seiring dengan meningkatnya frekuensi latihan dan interaksi selama kegiatan berlangsung.

4. Pembahasan: Peran Aktivitas Interaktif dan Artificial Intelligence

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas interaktif yang dipadukan dengan Artificial Intelligence dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi murid. Aktivitas interaktif dapat mendorong murid untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, sementara Artificial Intelligence memiliki peran sebagai media yang dapat mendukung proses latihan dan pembelajaran secara mandiri (Hadi & Qohar, 2024; Liesmanda Moenir, 2024).

Pendekatan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama, di mana murid membutuhkan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, serta pembelajaran

yang fleksibel. Artificial Intelligence juga dapat membantu mengurangi kekhawatiran murid dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan implikasi positif bagi pembelajaran bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Penerapan pembelajaran berbasis aktivitas interaktif dengan berbantuan Artificial Intelligence mampu menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi murid. Selain itu, pendekatan ini dapat mendorong pemanfaatan teknologi untuk lebih optimal dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang melalui penerapan pembelajaran berbasis aktivitas interaktif berbantuan Artificial Intelligence telah memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini mampu meningkatkan kepercayaan diri murid dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, serta mendorong keterampilan komunikasi murid secara bertahap melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif.

Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai media pendukung pembelajaran terbukti membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan fleksibel bagi murid. Murid memiliki kesempatan untuk berlatih bahasa Inggris secara mandiri, memperoleh umpan balik secara langsung, dan mengurangi rasa takut dalam melakukan kesalahan. Kondisi ini berkontribusi terhadap

meningkatkan keberanian murid untuk berkomunikasi dan berinteraksi menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas.

Selain memberikan dampak positif bagi murid, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah, khususnya guru bahasa Inggris, dalam mengenal dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi sebagai alternatif strategi pembelajaran. Pembelajaran berbasis aktivitas interaktif berbantuan Artificial Intelligence dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris di era digital.

Sehingga, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa integrasi aktivitas pembelajaran interaktif dan pemanfaatan Artificial Intelligence memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, melalui pendekatan ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik murid, serta tidak kalah pentingnya adalah dukungan dari para guru dan pihak sekolah juga dapat meningkatkan keberlanjutan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang beserta seluruh guru dan staf sekolah yang telah memberikan dukungan, kerja sama,

serta fasilitas selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para murid di SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Partisipasi dan respons positif dari murid menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendukung dan bekerjasama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, baik secara moral maupun akademik. Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, F. (2024). Exploring the Impact of Artificial Intelligence in Teaching and Learning of Science: A Systematic Review of Empirical Research. *Research in Science Education*, 54(5), 977–997.
<https://doi.org/10.1007/s11165-024-10176-3>
- Aprianto, D., Abdussamad, Z., Rahmawati, L., Id, D. A., & Id, Z. A. (2023). Belajar Bahasa Inggris melalui Percakapan Dasar bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(2), 443–460.
<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

- Hadi, M., & Qohar, H. A. (2024). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab. *R2J*, 6(6).
<https://doi.org/10.38035/rj.v6i6>
- Hidayatullah, R. (2024). Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris. In *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education* (Vol. 2, Number 1).
- Kumar, T., Qasim, A., Mansur, S. B., & Shah, A. H. (2022). Improving EFL students' speaking proficiency and self-confidence using drama technique: An action research. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(2), 372–383.
<https://doi.org/10.18844/CJES.V17I2.6813>
- Le, H. Van. (2024). Factors impeding university students' participation in English extracurricular activities: Time constraints and personal obstacles. *Heliyon*, 10(5).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27332>
- Liesmanda Moenir, N. (2024). *INTIFA (Journal of Education and Language) Pemanfaatan Media Pembelajaran Artificial Intelligence (AI) Aplikasi TalkPal Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs Darussalam Tangerang*. 1(4), 415–429.
- Muhammad Amirul Muchminiin, Muhammad Kevin Andrian Rahmadhani, Syaikul Muqorobin, Faisal Mustaghfirullah, & Osama Saddam Luthfi. (2024). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. *Mars : Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 56–62.
<https://doi.org/10.61132/mars.v2i4.235>
- Nurmalia Sari, M., Setianti, Y., Saleh, K., & Helida Pitra, D. (2024). Peran Artificial intelligence (AI) dalam Personalisasi Proses Pembelajaran Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Journal on Educatio*, 06(04), 20148–20157.
- Pesovski, I., Santos, R., Henriques, R., & Trajkovik, V. (2024). Generative AI for Customizable Learning Experiences. *Sustainability (Switzerland)*, 16(7).
<https://doi.org/10.3390/su16073034>
- Salih, A. A., & Omar, L. I. (2024). Enhancing EFL learners' engagement in situational language skills through clustered digital materials. *Frontiers in Education*, 9.
<https://doi.org/10.3389/educ.2024.1439104>
- Setyowati, R., Oktaviani, I., Hastuti, I., Nurnaningsih, N., Paki, R., & Jerniati, J. (2025). Gauging the Interactive Language Learning to improve English Communication Skills Among Vocational High School Students. *World Journal of English Language*, 15(4), 251–263.
<https://doi.org/10.5430/wjel.v15n4p251>
- Tamilselvi, Raje, S., & Shivani. (2025). Participatory Learning – An Effective Strategy to Enhance Communicative Skills. *Journal of Engineering Education*

Transformations, 38(2), 314–321.

Wei, L. (2023). Artificial intelligence in language instruction: impact on English learning achievement, L2 motivation, and self-regulated learning. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1261955>